

ABSTRAK

Qaashidul Hidayat, 2022. Pendidikan Intelektual Perspektif Muhammad Quthb (Telaah Kitab Manhaj al-Tarbīyyah al-Islāmiyyah, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura Pamekasan, Pembimbing Dr. H. Mohammad Kosim., M.Ag dan Dr. Mohammad Thoha., M.Pd.I.

Kata Kunci : Pendidikan, Intelektual, Muhammad Quthb.

Intelektual atau akal menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya, Manusia bisa mulia dengan menggunakan intelektualnya dalam jalan yang di ridhai oleh Allah SWT., dalam pendidikan harus bersifat komprehensif yang menuntut manusia bisa didik dari berbagai aspek kehidupan. Peneliti menelaah sebuah kitab karya Muhammad Quthb yaitu kitab *Kitab Manhaj al-Tarbīyyah al-Islāmiyyah*, dalam penelitian ini nantinya akan ditemukan tentang Pendidikan intelektual perspektif Muhammad Quthb dan corak pemikiran Muhammad Quthb terkait pendidikan Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana konsep pendidikan intelektual perspektif Muhammad Quthb dalam Kitab Manhaj al-Tarbīyyah al-Islāmiyyah?. 2). Bagaimana corak pemikiran Muhammad Quthb tentang pendidikan dalam Kitab Manhaj al-Tarbīyyah al-Islāmiyyah?. Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian dan membatasi kegiatan penelitian hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa riset lapangan. Data penelitian yang terkumpul dideskripsikan secara mendetail kemudian di analisis berdasarkan teori-teori pendidikan dengan menggunakan *content analysis* (analisis isi), selanjutnya di interpretasikan dalam sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, Islam melakukan pembinaan tenaga intelektual dengan dua cara yaitu Pertama, menetapkan strategi yang tepat menurut penilai akal fikiran dengan menggunakan bimbingan dan latihan. Kedua, menyelidiki aturan-aturan alam dan mengkajinya dengan cermat dengan mengkaji aturan-aturan alam ini akan membentuk akal tersusun dengan cermat dan teratur. *Kedua* : Corak pemikiran Muhammad Quthb tentang pendidikan dalam Kitab Manhaj al-Tarbīyyah al-Islāmiyyah yaitu bahwa dalam mengkaji tentang Pendidikan Intelektual itu lebih moderat artinya beliau sedikit longgar dalam pemikirannya, dalam mengambil refensi pendidikan intelektual tidak hanya fokus pada tradisi keilmuan Islam saja akan tetapi juga bisa menggunakan pandangan orang barat, karena antara keduanya adalah saling melengkapi satu sama lain, sehingga harus dipadukan agar terdapat keseimbangan.